



ABSTRAK

ANALISIS ORGANISASI PEMBELAJARAN PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Vita Ervina

16/407283/PEK/22518

Perkembangan teknologi yang cepat, lingkungan bisnis yang dinamis dan persaingan yang semakin kompetitif merupakan keadaan yang tidak bisa dihindari oleh organisasi. Dalam era disrupsi seperti sekarang ini, pembelajaran merupakan suatu keharusan jika tidak ingin tergilas oleh perubahan. Dalam mengantisipasi hal tersebut diperlukan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam sebuah organisasi. Sebagai perusahaan besar, PT Brantas Abipraya (Persero) perlu memaksimalkan potensi yang ada di internal melalui organisasi pembelajaran yang baik, sehingga visi dan misi dapat tercapai. Organisasi pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa organisasi pembelajaran PT Brantas Abipraya, faktor pendukung dan penghambat, dan upaya perbaikan yang bisa dilakukan. Dalam menganalisa organisasi pembelajaran, peneliti menggunakan teori yang dikembangkan oleh Garvin et al., (2008), yang disebut dengan 3 (tiga) pilar organisasi pembelajaran, yaitu lingkungan pembelajaran yang mendukung, proses dan praktik pembelajaran yang konkret, dan kepemimpinan yang memperkuat pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif analitis, dimana sumber data utamanya adalah kuesioner dan wawancara. Proses analisis data dilakukan dengan lebih dahulu menganalisis data kuesioner melalui tahap *editing, coding and scoring, tabulating, calculating, dan benchmarking*, *Benchmark score* mempunyai lima jenjang penilaian yaitu kuartil bawah, kuartil kedua, median, kuartil ketiga dan kuartil atas. Nilai perhitungan jika masuk ke kuartil bawah dan kuartil kedua maka dianggap sebagai faktor penghambat sehingga organisasi masih memerlukan perbaikan, namun jika nilai perhitungan masuk ke dalam skor median, kuartil ketiga dan kuartil atas maka dianggap sebagai faktor pendukung sehingga organisasi sudah dianggap baik. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan data wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan pilar pertama, lingkungan pembelajaran yang mendukung menempati kuartil kedua. Pilar kedua, proses dan praktik pembelajaran yang konkret menempati skor median. Pilar ketiga, kepemimpinan yang memperkuat pembelajaran menempati kuartil ketiga. Faktor pendukung terdapat pada subkomponen keamanan psikologi, apresiasi terhadap perbedaan, waktu untuk refleksi, eksperimen, analisis, transfer informasi dan komponen kepemimpinan yang memperkuat pembelajaran. Faktor penghambat terdapat pada sub komponen keterbukaan pada ide baru, pengumpulan informasi, serta pendidikan dan pelatihan.



Upaya perbaikan yang disarankan untuk faktor penghambat adalah mengembangkan konsep EPIK (Enterprener, Profesionalisme, Inovatif dan Kompetitif), merubah *mindset* karyawan tentang organisasi pembelajaran, menambah sarana dan prasarana serta membuat *knowledge management* yang terdiri dari *web-sharing*, *community of practice* di bidang masing-masing dan *innovation award*. Perusahaan diharapkan juga mampu untuk meningkatkan subkomponen yang menjadi faktor pendukung organisasi pembelajaran.

Kata kunci: Organisasi Pembelajaran, PT Brantas Abipraya, Faktor Pendukung dan Penghambat, Upaya Perbaikan, *Benchmark score*

ABSTRACT

ANALYSIS OF LEARNING ORGANIZATION IN PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Vita Ervina

16/407283/PEK/22518

Technology that is developing rapidly, dynamic business environment and increasingly competitive competition are condition that cannot be avoided by organization. In the current disruption era, to conquer changes, learning was a must. A supportive learning environment in an organization was required to anticipate the changes. As a large corporate, PT Brantas Abipraya (Persero) should optimize its internal potentials through a good learning organization. It was one of the key factors of a corporate to achieve its targets. The research aimed to analyze the implementation of learning organization in PT Brantas Abipraya, supporting and inhibiting restricting factors of learning organization, and corrective attempts of organizational learning. To analyze the learning organization, Garvin et al. (2008) is used as theory referring to three pillars of learning organization. The pillars consisted of supportive learning environment, concrete learning practice and process, and leadership that reinforced learning. The research used analytical descriptive method. The main data sources were questionnaires and interviews. Data analysis process was started by analyzing questionnaire data through editing, coding and scoring, tabulation, calculating, and benchmark. Benchmark scores have five levels, they are lower quartile, second quartile, median, third quartile and upper quartile. Lower quartile and the second quartile are considered as an inhibiting factor so the organization still needs improvement, median score, third quartile and upper quartile, they are considered to be supporting factors. The analysis result was compared to the interview data.

The results showed the first pillar, a supportive learning environment occupying the second quartile. The second pillar, concrete learning processes and practices occupy a median score. The third pillar, leadership which strengthens learning occupies the third quartile. Supporting factors are in the psychological Safety subcomponent, appreciation of differences, time for reflection, experimentation, analysis, information transfer and leadership components that



strengthen learning. The inhibiting factors are in the sub-component of openness to new ideas, information collecting, training and education.

Suggested remedial efforts for inhibiting factors are developing the concept of EPIK (Entrepreneur, Professionalism, Innovative and Competitive) changing employee mindset about learning organizations, adding facilities and infrastructure and making knowledge management consisting of web-sharing, community of practice in their respective fields and innovation award. The company is also expected to be able to enhance the supporting factors of learning organizations.

Keywords: Learning Organization, PT Brantas Abipraya, Supporting and Inhibiting Factors, Corrective Attempts, Benchmark Score